

OPEN CALL PROPOSAL
Together for People and Planet (ToPP)
Civil Society for Environment, Human Rights and Equity 2025 - 2028
Wilayah Asmat - Papua Selatan

1. Tujuan Program

Call for Proposal ini bertujuan untuk memilih satu organisasi masyarakat sipil (OMS/CSO) berbasis Papua yang mampu menjadi mitra pelaksana ToPP di wilayah **Asmat, Papua Selatan**. Mitra diproyeksikan untuk:

1. Memperkuat kapasitas masyarakat adat Asmat dalam tata kelola sumber daya alam yang inklusif dan berkelanjutan.
2. Mendukung ketahanan pangan lokal melalui penguatan sistem pangan tradisional (sagu, perikanan, tanaman lokal).
3. Mendorong partisipasi perempuan, pemuda, dan kelompok rentan dalam proses pengambilan keputusan.
4. Mendampingi komunitas untuk mengembangkan perencanaan partisipatif, termasuk rencana aksi komunitas.
5. Memfasilitasi dialog multipihak antara masyarakat, lembaga adat, pemerintah distrik, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Nilai Kontrak 2,5 – 3 Miliar selama 3 tahun (Januari 2026 – Desember 2028)

3. Hasil yang Diharapkan (Expected Results)

Mitra terpilih diharapkan dapat menghasilkan:

A. Penguatan Tata Kelola Komunitas

- Terbentuk/terfungsinya kelompok masyarakat atau lembaga adat yang bekerja secara kolaboratif.
- Dokumen rencana aksi komunitas disusun secara partisipatif.

B. Peningkatan Kapasitas dan Hak Komunitas

- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang hak-hak dasar, ruang sipil, dan mekanisme pengaduan.
- Peningkatan kapasitas perempuan dan pemuda dalam perencanaan dan advokasi lokal.

C. Perbaikan Sistem Pangan dan Ketahanan Masyarakat

- Pemetaan sistem pangan lokal dan tantangan gizi.
- Inisiatif percontohan untuk memperkuat ketahanan pangan tradisional.

D. Kolaborasi Multipihak

- Peningkatan dialog dan koordinasi antara lembaga adat, OMS, gereja, puskesmas, distrik, dan provinsi.
- Advokasi berbasis bukti mengenai tantangan sosial-lingkungan Asmat.

4. Ruang Lingkup Pekerjaan (Scope of Work)

Mitra terpilih akan melaksanakan kegiatan berikut:

A. Fasilitasi dan Pendampingan Komunitas

- Melakukan kunjungan desa, pemetaan sosial dan kebutuhan.
- Mengorganisir pertemuan komunitas dan diskusi kelompok terfokus.

B. Pemetaan Partisipatif

- Pemetaan sistem pangan, akses layanan, dan ruang vital masyarakat.
- Identifikasi risiko lingkungan dan sosial.

C. Penguatan Kapasitas

- Melaksanakan pelatihan HRBA, gender, nutrisi lokal, dan resilien komunitas.
- Pelatihan fasilitator lokal dan kader komunitas.

D. Koordinasi Multipihak

- Pertemuan reguler dengan pemerintah distrik, keuskupan, dinas sosial, dinas kesehatan.
- Menjembatani komunitas dan pemangku kepentingan.

E. Dokumentasi dan Pelaporan

- Laporan bulanan, triwulan, dan laporan akhir.
- Dokumentasi kegiatan dan pembelajaran.

5. Kriteria Kelayakan (Eligibility Criteria)

Organisasi harus memenuhi kriteria berikut:

- ✓ Berbadan hukum di Indonesia (lebih disukai berbasis Papua).
- ✓ Memiliki pengalaman minimal 3 tahun bekerja di Papua atau wilayah adat terpencil.
- ✓ Kemampuan kuat dalam fasilitasi komunitas dan metode partisipatif.
- ✓ Pemahaman isu masyarakat adat Asmat dan konteks sosial-budaya Papua.
- ✓ Memiliki rekam jejak kerja di bidang pangan lokal, ketahanan pangan, gizi, atau lingkungan.
- ✓ Memiliki kapasitas manajemen keuangan yang kredibel (dapat diaudit).
- ✓ Memiliki tim lokal (atau akses ke staf lokal) untuk bekerja secara rutin di lapangan.
- ✓ Kemampuan menerapkan pendekatan responsif gender dan sensitif konflik.

6. Format Pengajuan Proposal

Proposal harus memuat bagian berikut:

1. Profil Organisasi (visi, misi, struktur, legalitas).
2. Rekam Jejak Pengalaman (maks. 2 halaman).
3. Analisis Situasi Asmat (berdasarkan data atau pengalaman lapangan).
4. Desain Program:
 - tujuan

- strategi
 - indikator
 - lokasi intervensi
 - pemangku kepentingan kunci
5. **Rencana Kerja 12 Bulan (tahun pertama) dan 36 bulan** (Gantt chart atau naratif).
 6. **Rencana Anggaran (Budget Plan).**
 7. **Rencana Mitigasi Risiko.**
 8. **Komposisi Tim Pelaksana** (CV singkat).
-

6. Mekanisme Seleksi

Proses seleksi terdiri dari beberapa tahap:

Tahap 1 – Screening Administratif

- Pemeriksaan legalitas, kelengkapan dokumen, dan kepatuhan persyaratan dasar.

Tahap 2 – Penilaian Teknis

- Relevansi pengalaman.
- Kualitas desain program.
- Kapasitas organisasi dan tim.
- Analisis risiko dan mitigasi.

Tahap 3 – Wawancara / Klarifikasi

- Diskusi mendalam mengenai pendekatan, strategi lapangan, dan realisme implementasi.

Tahap 4 – Due Diligence

- Penilaian sistem keuangan, governance, dan SOP organisasi.

Tahap 5 – Penetapan Mitra

- Penilaian akhir oleh Tim ToPP Nasional dan WWF Papua Program

Timeline

Publikasi CfP	14 – 18 Januari
Pengumpulan Proposal	16 – 18 Januari
Evaluasi Teknis	19 Januari
Wawancara / Klarifikasi	20 Januari
Due Diligence	21 Januari
Pengumuman Mitra Terpilih	22 Januari
Finalisasi Agreement	25 Januari 2026
Kick-Off Nasional	26 Januari 2026

Alamat Pengiriman:

Ratna Dewi (rdewi@wwf.id)

Sinta (sinta@wwf.id)

William Geif Iwanggin (wiwanggin@wwf.id)